

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya hidup masyarakat di daerah pedesaan selalu bergantung pada kekayaan alam, terutama lingkungan sekitar mereka. Sumber daya alam adalah aset penting bagi masyarakat yang bergantung padanya untuk kebutuhan hidup. Proses modernisasi pemanfaatan hasil alam sangat berbeda dari penggunaan hasil alam tradisional yang digunakan sebagai sumber kehidupan. Sebagian masyarakat lokal di negara-negara berkembang bergantung pada kekayaan alam dan menggunakan sistem pengelolaan lokal untuk mendapatkan makanan (Kuadang dkk, 2019).

Kondisi ini juga dialami oleh masyarakat Desa Landonno II Kecamatan Landonno Kabupaten Konawe Selatan. Masyarakat bergantung pada alam untuk menjalani kehidupan mereka, tetapi sistem pertanian yang tidak teratur telah melemahkan ekonomi mereka dan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat. Hal ini menyebabkan beberapa kesulitan bagi masyarakat Desa Landonno II termasuk bagi pekerja buruh untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan ataupun layanan kesehatan. Akibatnya, kemiskinan terjadi karena keluarga-keluarga tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka atau mengakses layanan sosial yang penting. Seperti yang dijelaskan dalam konteks Islam, miskin adalah seseorang yang mempunyai harta dan pekerjaan, tetapi belum mampu mencukupi

kebutuhannya. Sedangkan fakir adalah seseorang yang tidak mempunyai harta dan pekerjaan untuk mencukupi kebutuhannya (Aflah, 2018).

Timbulnya tekanan ekonomi, mendorong masyarakat Desa Landono II untuk melakukan berbagai strategi dalam memenuhi kebutuhan dasarnya. Pemenuhan kebutuhan dasar seperti pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan merupakan langkah penting dalam upaya mengurangi kemiskinan. Berbagai upaya perlu diterapkan untuk memastikan bahwa kebutuhan dasar masyarakat dapat terpenuhi dengan baik, melalui kesadaran dari individu maupun kolektif . Kebutuhan dasar ini berkaitan terhadap kesejahteraan fisik dan psikologis masyarakat (Hermawan & Sulastri, 2023).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harianto (2019), bahwa rumahtangga miskin mengembangkan strategi untuk memenuhi kebutuhan dasarnya yang dapat dikelompokkan ke dalam lima kategori, yaitu: mengatur pola makan, mengembangkan ekonomi/produksi subsisten, gali lubang tutup lubang, mengandalkan bantuan pemerintah dan dermawan, dan menitipkan anak di pondok pesantren. Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Wicaksana & Rachman (2018) menunjukkan bahwa, strategi penduduk miskin Kelurahan Batu Teritip Kecamatan Sungai Sembilan untuk memenuhi kebutuhan dasar adalah dengan meminjam tauke kayu bakau/tauke penampung penjualan ikan dan mencari kayu bakau di pesisir pantai yang lebih ke arah darat sebagai sumber nafkah.

Dalam konteks ekonomi Islam, pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin bukan hanya sekadar masalah sosial, tetapi juga memiliki implikasi moral dan ekonomi yang dalam. Dalam Islam, kebutuhan adalah cara untuk menjaga hidup atau melengkapinya yang kurang. Selain itu, bukan sebagai tujuan atau pencapaian kepuasan, manusia biasanya tidak merasa puas dengan mendapatkan sesuatu yang diperoleh melalui usaha dan prestasi yang dilakukan. Ketersediaan kebutuhan dasar merupakan salah satu tujuan penting sistem ekonomi Islam. Oleh karena itu, segala aktivitas perekonomian dapat berjalan dan kesejahteraan tercapai apabila kebutuhan dasar dapat terpenuhi (Firdaus & Sahputra, 2022).

Kemiskinan adalah masalah yang harus mendapatkan perhatian serius, karena Islam menekankan pentingnya kesejahteraan umat dan keadilan sosial. Allah SWT telah berfirman dalam Quran Surah Al-Maun ayat 1-7, yang artinya: “Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. Celakalah orang-orang yang mengerjakan sholat, (yaitu) yang lalai terhadap sholatnya, yang berbuat riya, dan tidak memberi bantuan” (QS.Al-Maun: 1-7). Dari ayat tersebut bahwa pentingnya untuk memberi perhatian kepada kaum yang miskin.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Miskin Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi**

Desa Landono II, Kecamatan Landono, Kabupaten Konawe Selatan)”.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada strategi-strategi pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin di Desa Landono II yang dilakukan oleh individu maupun kolektif dan dalam prespektif ekonomi Islam.

1.3 Rumusan Masalah

Secara mendalam, penelitian ini menjawab pertanyaan:

- 1) Bagaimana strategi pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin di Desa Landono II?
- 2) Bagaimana tinjauan prespektif ekonomi Islam dalam strategi pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin di Desa Landono II?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini, yakni:

- 1) Untuk mengetahui strategi pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin di Desa Landono II.
- 2) Untuk mengetahui penerapan prinsip ekonomi Islam dalam strategi pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin di Desa Landono II.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam berbagai aspek, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a) Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin dalam perspektif ekonomi Islam.
- b) Bagi peneliti selanjutnya, menjadi referensi dan dapat memberikan kontribusi untuk penelitian lebih lanjut pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi Islam dan pengentasan kemiskinan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi masyarakat, sebagai pengetahuan dan pengembangan diri terkait strategi dalam mengatasi kemiskinan sesuai dengan nilai-nilai Islam serta daerah-daerah lainnya yang memiliki masalah serupa.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan memperjelas pemahaman terhadap permasalahan yang akan diteliti, sehingga penulis menjelaskan beberapa batasan penelitian yang berkenaan dengan judul penelitian yakni, sebagai berikut:

1. Strategi

Strategi adalah jenis perencanaan pendekatan yang mencakup implementasi ide, perencanaan, dan akses ke

aktivitas dalam jangka waktu tertentu. Strategi secara umum merupakan suatu upaya individu atau kelompok untuk membuat rencana untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain, strategi adalah seni untuk memanfaatkan kemampuan dan sumber daya yang dimiliki seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara yang dianggap efektif dan efisien.

2. Kebutuhan Dasar

Kebutuhan dasar manusia adalah hal-hal yang menjadi kebutuhan utama yang secara langsung mempengaruhi kesejahteraan seseorang. Kebutuhan dasar manusia terdiri dari dua unsur, yaitu kebutuhan minimum yang harus dipenuhi oleh keluarga dalam konsumsi pribadi seperti makanan yang cukup, tempat tinggal, pakaian, peralatan, dan perlengkapan rumah tangga. Dan kebutuhan akan pelayanan sosial seperti air minum yang bersih, pendidikan, dan kesehatan.

3. Masyarakat Miskin

Masyarakat miskin adalah masyarakat yang memiliki pendapatan yang rendah, tingkat kemampuan ekonomi yang rendah, dan kesulitan memenuhi kebutuhan dasar lainnya seperti makanan, pakaian, dan papan, pendidikan, dan layanan kesehatan.

4. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari cara hidup manusia dengan melakukan kegiatan ekonomi termasuk alokasi

dan distribusi sumber daya alam yang diimplementasikan berdasarkan Al -Qur'an, hadits, ijma dan qiyas sesuai dengan prinsip hukum Islam untuk mencapai kesejahteraan umat.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga jelas kerangka penelitian yang akan diajukan. Dalam penelitian ini disajikan dalam lima bab antara lain sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini memuat tentang penelitian terdahulu yang relevan, dan landasan teori yang membahas tentang konsep strategi, konsep pemenuhan kebutuhan dasar, masyarakat miskin, dan ekonomi Islam.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini memuat uraian gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum infroman, dan hasil yang diperoleh dalam penelitian strategi pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat miskin dalam

prespektif ekonomi Islam di Desa Landono II, Kecamatan Landono, Kabupaten Konawe Selatan.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang membangun bagi peneliti maupun penelitian-penelitian selanjutnya.

